

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri ketenagalistrikan menjadi fondasi utama yang menopang pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial sebuah bangsa. (Adam, 2016). Ketersediaan energi listrik yang andal, terjangkau, dan berkelanjutan menjadi prasyarat mutlak bagi berjalannya roda perekonomian, aktivitas industri, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat (BPK, 2009). Tanggung jawab tersebut di Indonesia diemban oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapat mandat khusus dari pemerintah untuk menyelenggarakan pengelolaan, penyaluran, serta pemasaran energi listrik di seluruh penjuru wilayah Indonesia (BPK, 2009).

Sebagai BUMN strategis dengan basis aset lebih dari Rp 1.600 triliun berdasarkan Laporan Tahunan PLN 2023 dan melayani lebih dari 80 juta pelanggan yang resmi dinyatakan langsung oleh Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo bahwa pada tahun 2020 PLN telah melayani 79 juta pelanggan, yang kemudian tumbuh 15,3 persen menjadi 91,1 juta pelanggan di pertengahan 2024 (PT.PLN, 2023). PLN dituntut untuk senantiasa menjaga kesehatan keuangannya agar mampu menjalankan misi pelayanan publik sekaligus memenuhi target kinerja yang ditetapkan pemerintah. Salah satu alat ukur utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan (Kasmir, 2019). Menurut (Kasmir, 2019) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan

cara membagi satu angka dengan angka lainnya, sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. PT PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Payakumbuh merupakan salah satu unit pelaksana PLN yang melayani wilayah Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, dan sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat. Sebagai ujung tombak pelayanan pelanggan di tingkat regional, kinerja keuangan UP3 Payakumbuh mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan unit tersebut dalam mendukung target korporasi PLN secara keseluruhan. Sejauh penelusuran yang dilakukan peneliti, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan PT PLN UP3 Payakumbuh secara komprehensif dan komparatif, sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan yang signifikan. Beberapa penelitian serupa telah dilakukan pada unit-unit PLN di daerah lain, seperti UP3 Makassar Utara (2024) dan UP3 Makassar Selatan (2022), yang menjadi acuan perbandingan dalam penelitian ini.

Di tengah dunia bisnis yang kian kompetitif dan terus berkembang, laporan keuangan menjadi instrumen pokok yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai sarana pelaporan internal, melainkan juga sebagai sumber informasi yang sangat diperlukan oleh berbagai pihak eksternal, seperti investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya (Syafri, 2020). Di sisi lain, analisis rasio keuangan menjadi salah satu alat paling mendasar dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, baik pada sektor swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Kementerian BUMN, 2002).

Periode 2021–2025 merupakan rentang waktu yang sangat strategis untuk dikaji. Tahun 2021 merupakan masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung dengan dampak signifikan terhadap konsumsi listrik dari sektor bisnis dan industri. Sementara 2022–2023 merupakan fase pemulihan ekonomi nasional yang kuat, dan 2024–2025 merupakan fase pertumbuhan dan transformasi PLN menuju perusahaan energi masa depan. Analisis komparatif lintas periode ini akan mengungkap dinamika kinerja keuangan PLN UP3 Payakumbuh secara utuh dan mendalam (Harahap, 2018).

Pentingnya analisis rasio keuangan secara komparatif bagi perusahaan dipertegas oleh (Harahap, 2018) yang menyatakan bahwa analisis perbandingan laporan keuangan antar periode dapat memberikan gambaran mengenai perubahan posisi keuangan, hasil usaha, serta perkembangan operasional perusahaan. Hal ini sangat relevan dalam konteks BUMN seperti PLN yang laporan keuangannya merupakan instrumen utama pertanggungjawaban kepada pemerintah selaku pemegang saham dan kepada publik (Harahap, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Wikan dan Habibi (2024) mengenai analisis rasio solvabilitas pada PT PLN (Persero) mengungkapkan bahwa struktur permodalan PLN masih sangat bertumpu pada utang jangka panjang, yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun penelitian evaluasi kinerja keuangan PT PLN (Persero) oleh (Hidayatullah et al., 2024) menunjukkan bahwa seluruh rasio likuiditas PLN selama satu dekade terakhir secara konsisten berada di bawah angka 100%, yang merupakan karakteristik struktural dari perusahaan infrastruktur yang bersifat padat modal.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Analisis Rasio Keuangan Secara Komparatif pada PT. PLN UP3 Payakumbuh: Tinjauan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Periode 2021–2025"**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai perkembangan kinerja keuangan PT PLN UP3 Payakumbuh dari berbagai sudut pandang rasio keuangan secara komparatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi rasio likuiditas PT.PLN UP3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021-2025?
2. Bagaimana kondisi rasio solvabilitas PT.PLN UP3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021-2025?
3. Bagaimana kondisi rasio aktivitas PT.PLN PU3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021-2025?
4. Bagaimana kondisi rasio profitabilitas PT.PLN UP3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui kondisi rasio likuiditas PT. PLN UP3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021–2025.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui kondisi rasio solvabilitas PT. PLN UP3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021–2025.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui kondisi rasio aktivitas PT. PLN UP3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021–2025.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui kondisi rasio profitabilitas PT. PLN UP3 Payakumbuh secara komparatif selama periode 2021–2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Ilmu Akuntansi dan Keuangan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi kemajuan ilmu akuntansi, terutama dalam bidang analisis laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur akademis terkait penerapan analisis rasio keuangan secara komparatif yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dalam konteks perusahaan BUMN di sektor ketenagalistrikan(R. N. Pratama et al., 2022;Siregar & Prihatini, 2021).

b. Referensi bagi Penelitian Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan BUMN, khususnya di sektor energi dan kelistrikan, serta dapat mengisi kesenjangan literatur yang ada mengenai evaluasi kinerja keuangan PT. PLN secara komparatif antarperiode (R. N. Pratama et al., 2022; Hartono & Kurniawan, 2021).

2. Manfaat Praktis

a. **Bagi PT. PLN UP3 Payakumbuh**

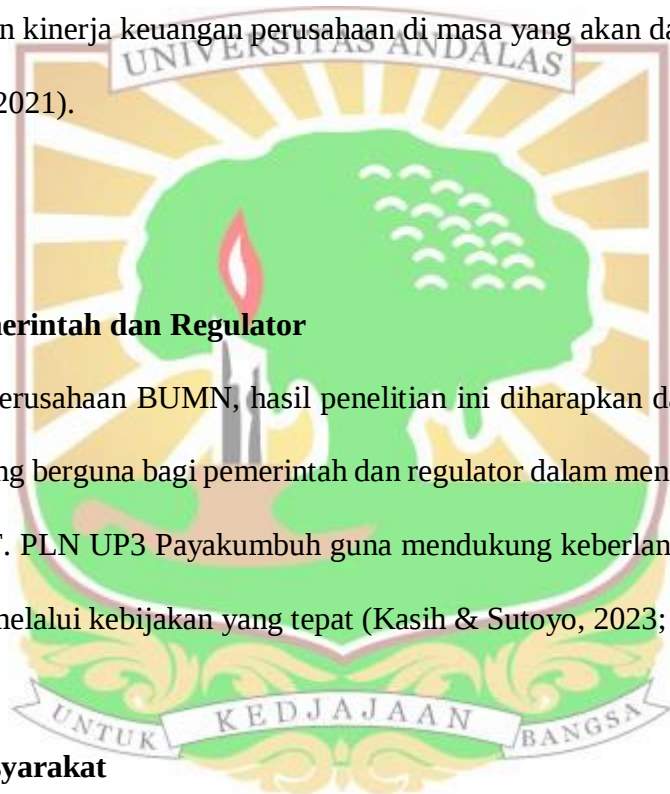
Hasil analisis rasio keuangan secara komparatif selama periode 2021–2025 diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, sekaligus menjadi landasan dalam menyusun kebijakan dan strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Hartono & Kurniawan, 2021).

b. **Bagi Pemerintah dan Regulator**

Sebagai perusahaan BUMN, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan regulator dalam mengevaluasi kondisi keuangan PT. PLN UP3 Payakumbuh guna mendukung keberlanjutan operasional perusahaan melalui kebijakan yang tepat (Kasih & Sutoyo, 2023; Abdullah & Sari, 2024).

c. **Bagi Masyarakat**

Kondisi keuangan yang sehat merupakan syarat utama bagi PT PLN (Persero) untuk terus menghadirkan layanan ketenagalistrikan yang handal dan berkualitas kepada masyarakat. Hasil analisis laporan keuangan PT PLN (Persero) memperlihatkan bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan secara periodik menjadi hal yang krusial, tidak hanya bagi pihak manajemen internal, tetapi juga bagi masyarakat sebagai pengguna layanan listrik. Apabila perusahaan berada



dalam kondisi keuangan yang baik, maka kemampuannya untuk membiayai kegiatan operasional, memelihara infrastruktur jaringan distribusi, serta memperluas jangkauan layanan ke seluruh pelosok wilayah akan semakin dapat terjamin. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara tidak langsung bermanfaat bagi masyarakat di wilayah layanan PT PLN (Persero), karena pemahaman yang baik atas kondisi keuangan perusahaan dapat mendorong perbaikan tata kelola yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas, keandalan, dan keterjangkauan layanan listrik bagi seluruh lapisan masyarakat (Sunarya Fitri et al., 2024).

d. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dan sumber rujukan dalam memahami penerapan praktis analisis rasio keuangan secara komparatif, sekaligus sebagai bekal bagi calon akuntan dan analis keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh (R. N. Pratama et al., 2022; Hartono & Kurniawan, 2021).

1.5 Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis komparatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta membandingkan kondisi rasio keuangan PT. PLN UP3 Payakumbuh yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas selama periode 2021–2025 berdasarkan data laporan keuangan yang tersedia (R. N. Pratama et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (R. N. Pratama et al., 2022) dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan teknik analisis

deskriptif kuantitatif dengan rasio keuangan membuktikan bahwa pendekatan ini sangat sesuai untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan secara menyeluruh..

Unsur komparatif dalam penelitian ini diwujudkan melalui perbandingan hasil perhitungan rasio keuangan antar periode (tahun 2021 hingga 2025) untuk mengidentifikasi tren, pola, serta dinamika kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai kondisi keuangan PT. PLN UP3 Payakumbuh, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data keuangan dalam laporan keuangan menjadi rasio-rasio yang dapat diinterpretasikan secara objektif (Siregar & Prihatini, 2021).

2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. PLN UP3 Payakumbuh selama periode 2021–2025. PT. PLN UP3 Payakumbuh merupakan unit pelaksana pelayanan pelanggan dari PT. PLN (Persero) yang bertanggung jawab atas distribusi listrik di wilayah Payakumbuh dan sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan ini memiliki relevansi yang tinggi bagi berbagai pemangku kepentingan mengingat perannya yang strategis dalam sistem distribusi kelistrikan di wilayah tersebut.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, melainkan melalui dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan atau tersedia sebelumnya (Pinastiti et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. PLN UP3 Payakumbuh selama periode 2021–2025, yang mencakup laporan posisi keuangan (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*) (R. N. Pratama et al., 2022; Hartono & Kurniawan, 2021).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. PLN UP3 Payakumbuh periode 2021–2025 yang diperoleh secara langsung dari perusahaan dalam rangka pelaksanaan kegiatan magang. Laporan keuangan tersebut merupakan sumber data yang paling relevan dan akurat untuk keperluan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Siregar & Prihatini, 2021). Siregar dan Prihatini (2021) menegaskan bahwa laporan keuangan merupakan sumber data terpenting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, karena menyajikan informasi yang komprehensif mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data utama yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen laporan keuangan PT. PLN UP3 Payakumbuh selama periode 2021–2025 (L. K. Wardana & Nurita, 2022). Dokumen yang dihimpun meliputi laporan keuangan tahunan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Data-data tersebut selanjutnya diolah untuk menghitung berbagai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang relevan (R. N. Pratama et al., 2022; Siregar & Prihatini, 2021).

b. Studi Kepustakaan

Di samping studi dokumentasi, penelitian ini juga menerapkan teknik studi kepustakaan untuk menghimpun data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur, meliputi buku teks, jurnal ilmiah, serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Hartono & Kurniawan, 2021). Studi kepustakaan ini bertujuan untuk membangun landasan teoritis yang kokoh sekaligus memastikan bahwa metode analisis yang digunakan telah sesuai dengan standar akademis yang berlaku (Siregar & Prihatini, 2021).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan pendekatan deskriptif komparatif. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang kerap digunakan karena dianggap sebagai cara paling

efisien untuk mengetahui kinerja keuangan suatu entitas (Kasih & Sutoyo, 2023).

Secara lebih rinci, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas dilakukan untuk mengukur kemampuan PT. PLN UP3 Payakumbuh dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hartono & Kurniawan, 2021). Indikator rasio likuiditas yang digunakan meliputi:

- 1) Current Ratio (Rasio Lancar): Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas lancar, dengan rata-rata industri sebesar 200% (Hartono & Kurniawan, 2021; Ramadhan et al., 2022).
- 2) Quick Ratio (Rasio Cepat): Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid, yaitu aset lancar setelah dikurangi persediaan (R. N. Pratama et al., 2022).
- 3) Cash Ratio (Rasio Kas): Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan kas dan setara kas yang dimiliki, di mana rasio ini dikategorikan sehat apabila nilainya berada di atas 50% (R. N. Pratama et al., 2022).

b. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas dilakukan untuk menilai kemampuan PT. PLN UP3 Payakumbuh dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas menggambarkan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang serta kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya (Kasmir, 2019). Indikator rasio solvabilitas yang digunakan meliputi:

- 1) Debt to Assets Ratio (DAR): Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi total aset perusahaan yang bersumber dari total utang, sehingga dapat diketahui seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal (Hery, 2018).
- 2) Debt to Equity Ratio (DER): Rasio ini membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki untuk mengevaluasi struktur permodalan dan tingkat leverage yang ditanggung perusahaan (Kasmir, 2019).
- 3) Times Interest Earned Ratio: Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga yang bersumber dari laba operasionalnya, sebagai indikator ketahanan keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban pembayaran bunga (Hery, 2018).

c. Analisis Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas dilakukan untuk mengukur seberapa efektif PT. PLN UP3 Payakumbuh dalam mengelola dan mendayagunakan aset-aset yang dimilikinya guna menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Kasmir, 2019). Indikator rasio aktivitas yang digunakan meliputi:

- 1) Total Assets Turnover (TATO): Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mendayagunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan (Hery, 2018).
- 2) Fixed Assets Turnover: Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan (Kasmir, 2019).
- 3) Receivable Turnover: Rasio ini digunakan untuk mengukur kecepatan perputaran piutang perusahaan dalam satu periode, yang mencerminkan tingkat efektivitas manajemen piutang yang diterapkan perusahaan (Hery, 2018).

d. Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas dilakukan untuk menilai kemampuan PT. PLN UP3 Payakumbuh dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber daya yang dimilikinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba (Siregar & Prihatini, 2021).

Indikator rasio profitabilitas yang digunakan meliputi:

- 1) Net Profit Margin (NPM): Rasio ini menggambarkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan yang diterima oleh perusahaan (Kasih & Sutoyo, 2023).
- 2) Return on Assets (ROA): Rasio ini menunjukkan kemampuan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Kasih & Sutoyo, 2023).

3) Return on Equity (ROE): Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan modal yang dimilikinya.

e. Analisis Deskriptif Komparatif dan Interpretasi

Setelah dilakukan perhitungan rasio-rasio keuangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif komparatif dan interpretasi terhadap hasil perhitungan tersebut. Analisis ini dilakukan dengan dua cara:

Pertama, membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan PT. PLN UP3 Payakumbuh dengan standar industri yang relevan sebagai tolok ukur penilaian kinerja (Hartono & Kurniawan, 2021).

Kedua, membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan antarperiode, yaitu dari tahun 2021 hingga 2025, guna mengidentifikasi perubahan, perkembangan, dan tren kinerja keuangan perusahaan secara komparatif (Hartono & Kurniawan, 2021). Pendekatan komparatif ini memungkinkan peneliti memberikan penilaian yang objektif dan komprehensif mengenai dinamika kondisi keuangan PT. PLN UP3 Payakumbuh selama periode yang diteliti.

f. Analisis Tren

Selain analisis deskriptif komparatif, penelitian ini juga melaksanakan analisis tren guna mengidentifikasi pola perkembangan seluruh rasio keuangan dari tahun ke tahun selama periode 2021–2025. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan upaya mengaitkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan angka lainnya atau menjelaskan arah perubahannya, sehingga angka-angka tersebut tidak

akan bermakna apabila dicermati secara terpisah (Kasih & Sutoyo, 2023). Analisis tren ini sangat diperlukan untuk memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dalam rentang lima tahun periode penelitian (Hartono & Kurniawan, 2021).

6. Tahapan Penelitian

Secara keseluruhan, tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan: Melaksanakan studi kepustakaan untuk membangun landasan teoritis yang kokoh, mengidentifikasi indikator rasio keuangan yang relevan yang mencakup likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, serta menyiapkan perangkat analisis yang dibutuhkan (Pratama et al., 2022).
- b. Tahap Pengumpulan Data: Mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT. PLN UP3 Payakumbuh periode 2021–2025 melalui kegiatan magang di perusahaan tersebut (Siregar & Prihatini, 2021).
- c. Tahap Pengolahan Data: Menghitung berbagai rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*), aktivitas (*Total Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Receivable Turnover*), dan profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*) berdasarkan data laporan keuangan yang telah berhasil dihimpun (R. N. Pratama et al., 2022).
- d. Tahap Analisis dan Interpretasi: Melakukan analisis deskriptif komparatif dan analisis tren terhadap hasil perhitungan rasio keuangan, membandingkannya dengan standar industri yang relevan serta membandingkan hasilnya antarperiode secara komprehensif (Hartono & Kurniawan, 2021).

- e. Tahap Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah dilakukan, serta merumuskan rekomendasi yang berguna bagi manajemen PT. PLN UP3 Payakumbuh dalam pengambilan keputusan keuangan ke depan (Siregar & Prihatini, 2021).

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang akan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UP3 Payakumbuh, yang berlokasi di Jl. Moh. Yamin, Padang Tiakar Hilir, Kec. Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26212. Masa pelaksanaan magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja. Selama rentang waktu tersebut, penulis berharap dapat menunjukkan kinerja yang optimal dan memberikan kontribusi terbaik

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara logis dan terstruktur agar pembahasan berjalan runtut dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 : pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan landasan konseptual dan menjelaskan urgensi penelitian terhadap pengembangan ilmu serta kebutuhan praktis di lapangan.

Bab 2 : tinjauan pustaka

Bab ini menyajikan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk konsep sistem informasi akuntansi, teori efisiensi dan akuntabilitas keuangan publik, serta hasil penelitian terdahulu yang mendukung kerangka berpikir penelitian. Dalam bab ini juga disusun kerangka konseptual dan hipotesis penelitian (jika diperlukan) sebagai dasar analisis di bab berikutnya.

Bab 3 : gambaran umum institusi

Bab ini menyajikan deskripsi menyeluruh mengenai PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Kota Padang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, fungsi dan peran cabang, serta kegiatan operasional.

Bab 4 : hasil dan pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada proses pembayaran klaim di PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Kota Padang. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori dan penelitian sebelumnya untuk menilai sejauh mana sistem tersebut berjalan sesuai tujuan.

Bab 5 : penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah serta memberikan saran-saran praktis bagi pihak PT. Jasa Raharja dan peneliti selanjutnya. Kesimpulan disusun berdasarkan analisis temuan utama, sedangkan saran diarahkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih efisien dan akurat di masa mendatang.

